

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian gambaran asuhan keperawatan pada subyek diabetes melitus dengan defisit nutrisi di Ruang Oleg RSUD Mangusada Tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian pada dokumen subyek pertama didapatkan data subjektif yaitu pasien mengatakan mual tetapi tidak muntah dan mengalami penurunan nafsu makan dan subyek kedua didapatkan data subjektif yaitu subyek mengatakan mual disertai muntah, makan minum menurun. Data objektif yang didapatkan pada dokumen subyek yaitu berat badan menurun minimal 10% dibawah rentang ideal, serum albumin menurun.
2. Diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada dokumen subyek pertama dan subyek kedua adalah nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh dan tidak mencantumkan rumusan serta tanda dan gejala dari subyek.
3. Intervensi yang direncanakan pada dokumen untuk subyek pertama dan kedua yaitu secara mandiri oleh perawat ruangan terdiri dari beri nutrisi sesuai dengan diet, sajikan makanan yang hangat dan menarik, libatkan pasien dalam menentukan pilihan nutrisi sesuai dengan kesukaannya selama tidak bertentangan dengan penyakitnya, pantau terus status nutrisi subyek (BB, TB, lingkaran lengan, tinggi lutut) tiap 1 hari/minggu, beri suport kepada subyek untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya, dan beri edukasi yang tepat tentang kebutuhan nutrisi dan bagaimana memenuhinya. Intervensi yang direncanakan dengan cara kolaborasi yaitu libatkan tim gizi dalam

menentukan kebutuhan nutrisi, diet dan pemberian informasi/edukasi kepada subyek dan lakukan pemeriksaan lab khususnya albumin, Hb.

4. Implementasi yang dilakukan pada subyek pertama dan kedua yaitu manajemen nutrisi yang sudah sesuai dengan form standar implementasi yang tersedia di Ruang Oleg RSUD Mangusada. Implementasi mengenai defisit nutrisi difokuskan dalam manajemen nutrisi.
5. Evaluasi keperawatan di Ruang Oleg RSUD Mangusada pada form evaluasi keperawatan perawat mendokumentasikan evaluasi keperawatan menggunakan metode SOAP. SOAP subyek pertama setelah dilakukan tindakan 3x24 jam pada tanggal 18 April 2018 yaitu S: subyek mengatakan kualitasnya sudah mulai berkurang. O: subyek tampak dapat menghabiskan setengah porsi dietnya, TD = 120/80 mmHg, suhu = 36°C, nadi = 80 x/menit, respirasi = 20 x/menit. A : defisit nutrisi, P : lanjutkan intervensi yaitu beri suport kepada pasien untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya. SOAP subjek kedua setelah dilakukan tindakan 3x24 jam pada tanggal 22 April 2018 yaitu S : subyek mengatakan masih sedikit mual, O : subyek tampak dapat menghabiskan melebihi setengah porsi dietnya, TD = 120/80 mmHg, suhu 37°C, nadi = 80 x/menit, respirasi = 20 x/menit. A : defisit nutrisi, P : lanjutkan intervensi yaitu beri suport kepada pasien untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya serta rencana melakukan pemeriksaan lab khususnya albumin, Hb pada tanggal 23 April 2018

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus dengan defisit nutrisi, peneliti menyarankan kepada :

1. Bagi Institusi Politeknik Kemenkes Denpasar

Diharapkan untuk kedepannya dapat menggunakan metode laporan kasus sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih optimal.

2. Bagi Kepala Ruangan Oleg RSUD Mangusada

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bagan dalam melakukan monitoring atau supervisi tentang pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus dengan defisit nutrisi.

3. Bagi para peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan penelitian selanjutnya dan dapat mengembangkan lebih luas variabel yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus sehingga mendapatkan data yang lebih valid.